

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dijalankan dengan sengaja, teratur, dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar aktif dan dapat mengembangkan potensi diri siswa. Dalam pendidikan yang baik terdapat kegiatan belajar mengajar yang baik, sehingga nantinya kegiatan pembelajaran dapat diukur keberhasilannya melalui prestasi belajar.

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh setelah siswa menjalankan usaha belajar. Secara umum prestasi belajar dipengaruhi 2 faktor, yaitu factor internal dan factor eksternal. Factor internal adalah factor dari dalam diri seseorang. Seperti, tingkat kemampuan, minat, motivasi, dan juga bakat. Sedangkan factor eksternal adalah factor dari luar pribadi. Seperti, keadaan keluarga, status social ekonomi orang tua, lingkungan sekolah (pelatihan) dan lingkungan masyarakat.

Faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa mempengaruhi prestasi belajar siswa, salah satunya adalah kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan serangkaian program kegiatan belajar mengajar diluar jam pelajaran, dan tetap dalam bimbingan guru. Dalam pembinaan siswa di sekolah, banyak wadah atau program yang dijalankan demi menunjang proses pendidikan yang kemudian atas prakarsa sendiri dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan kearah pengetahuan yang lebih maju.

Melalui kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan organisasi siswa yang beragam siswa dapat mengembangkan bakat, minat dan kemampuannya. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan organisasi siswa di sekolah ikut andil dalam menciptakan tingkat kecerdasan yang tinggi. Kegiatan ini bukan termasuk materi pelajaran yang terpisah dari materi pelajaran lainnya. Kegiatan ini menjadi salah satu unsur penting dalam membangun kepribadian peserta didik.

Pada saat penulis melakukan wawancara kepada PKS Kesiswaan dan wali kelas, cukup banyak peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah mendapat prestasi yang baik. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah SMK Negeri 1 Medan yaitu Pramuka, PMR, Bola Volly, Pencak Silat, *Capoera*, Tari, Drama (Teater), Vokal, Tinju, dan *Shianase* (Klub Jepang). Tiap-tiap kegiatannya memiliki guru Pembina yang membimbing.

Keikutsertaan dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti organisasi di sekolah cukup padat dan menyita banyak waktu, apalagi masing-masing peserta didik ada yang mengikuti lebih dari satu kegiatan ekstrakurikuler. Keaktifan peserta didik ini menyebabkan motivasi belajar peserta didik menurun, seperti malas belajar, malas mengerjakan tugas sehingga banyak peserta didik yang mengerjakan tugas di sekolah bahkan ada juga yang meminjam tugas temannya yang sudah selesai (mencontek) hal ini disebabkan tidak mampunya peserta didik membagi waktunya sehingga mempengaruhi keaktifan siswa pada saat proses belajar mengajar dikelas yang berdampak pada prestasi belajar peserta didik. Berikut persentase prestasi belajar kelas X Pemasaran SMK Negeri 1 Medan.

Tabel 1.2 Persentasi Prestasi Belajar
Siswa Kelas X Pemasaran yang Mengikuti Ekstrakurikuler di SMK
Negeri 1 Medan

No.	Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Jumlah Siswa yang Tidak Lulus		Jumlah Siswa yang Lulus	
				Banyak siswa	%	Banyak siswa	%
1	X PM1	35	75	18	51,43%	17	48,57%
2	X PM2	37	75	19	51,35%	18	48,65%

Sumber: DKN

Adapun alasan-alasan lain yaitu kurangnya fasilitas sarana dan prasarana yang menghambat proses kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Medan. Contohnya, sekolah tidak memiliki lapangan yang cukup luas, sehingga membuat latihan para siswa yang mengikuti ekstrakurikuler kurang maksimal.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Manajemen Waktu dan Aktifitas Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pemasaran Pada Mata Pelajaran Analisa Riset Pasar SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2016/2017”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka dapat didefinisikan masalah ini, antara lain:

- a. Belum semua peserta didik mampu mengatur waktu dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Peserta didik masih mengalami kesulitan mengambil kegiatan ekstrakurikuler karena takut prestasi belajar akan turun.

- c. Rendahnya manajemen waktu peserta didik dalam proses pembelajaran.
- d. Bagaimana pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar peserta didik.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari adanya penafsiran yang menyimpang dan permasalahan yang sebenarnya, maka perlu diadakan pembatasan masalah yaitu untuk meneliti hubungan antara:

- a. Manajemen waktu yang diteliti adalah manajemen waktu siswa kelas X Pemasaran pada mata pelajaran analisa riset pasar siswa SMK Negeri 1 Medan.
- b. Aktivitas ekstrakurikuler yang diteliti adalah aktivitas ekstrakurikuler siswa kelas X Pemasaran pada mata pelajaran analisa riset pasar siswa SMK Negeri 1 Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan, yaitu adakah hubungan yang positif dan signifikan antara:

- a. Apakah ada pengaruh Manajemen waktu terhadap prestasi belajar analisa riset pasar siswa kelas X Pemasaran SMK Negeri 1 Medan?
- b. Apakah ada pengaruh Aktifitas ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar analisa riset pasar siswa kelas X Pemasaran SMK Negeri 1 Medan?

- c. Apakah ada pengaruh Manajemen waktu dengan aktifitas ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar analisa riset pasar siswa kelas X Pemasaran SMK Negeri 1 Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

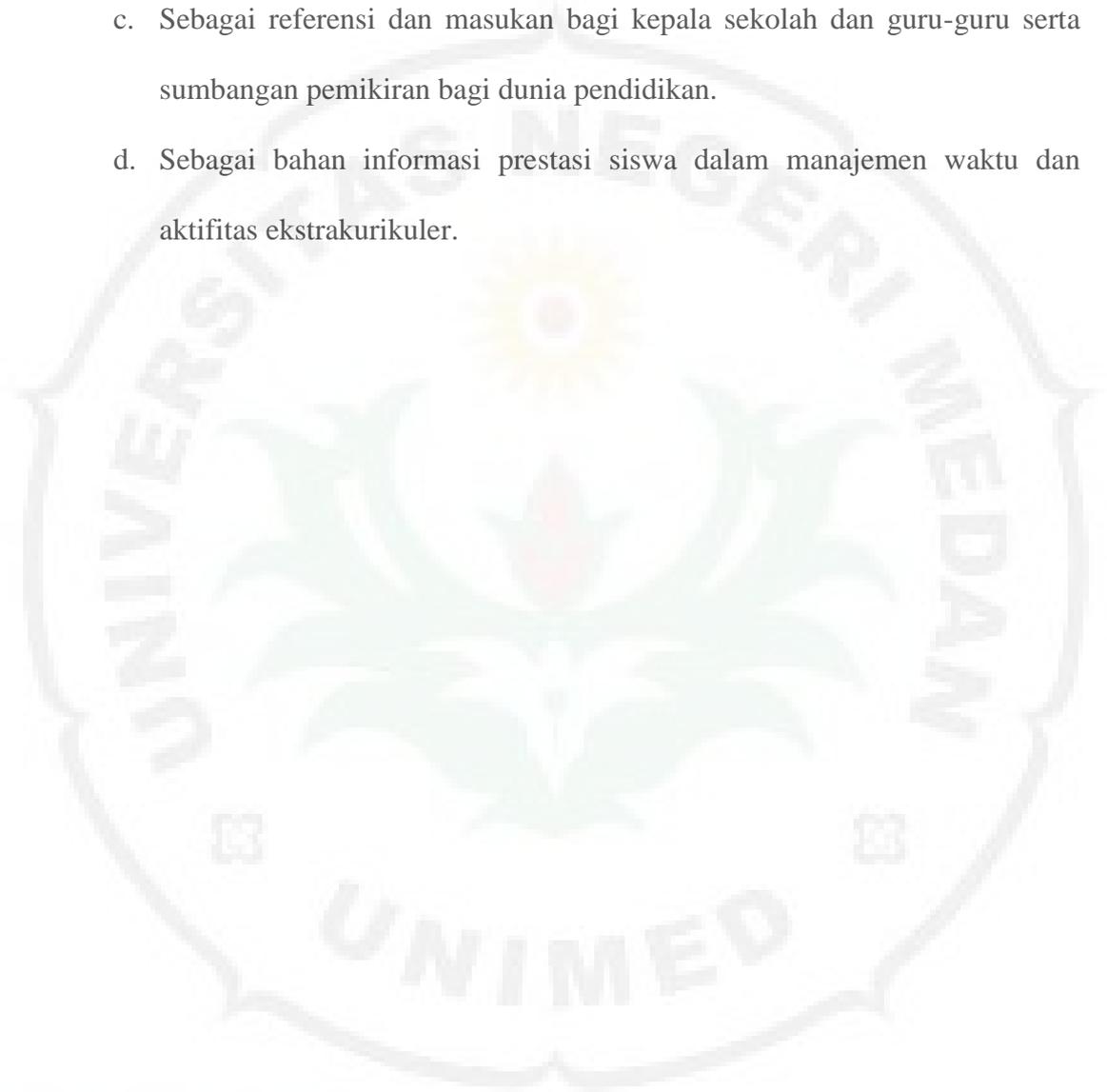
Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara:

- a. Untuk mengetahui Pengaruh Manajemen waktu terhadap prestasi belajar siswa analisa riset pasar kelas X Pemasaran SMK Negeri 1 Medan.
- b. Untuk mengetahui pengaruh Aktifitas ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar analisa riset pasar siswa kelas X Pemasaran SMK Negeri 1 Medan.
- c. Untuk mengetahui pengaruh Manajemen waktu dengan aktifitas ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar analisa riset pasar siswa kelas X Pemasaran SMK Negeri 1 Medan.

1.6 Manfaat penelitian

- a. Sebagai masukan kepada pihak sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan terkhusus dalam kegiatan ekstrakurikuler.
- b. Untuk menambah pengetahuan, wawasan, kemampuan dan pengalaman bagi peneliti dalam menganalisis manajemen waktu dan aktifitas ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Medan.

- c. Sebagai referensi dan masukan bagi kepala sekolah dan guru-guru serta sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan.
- d. Sebagai bahan informasi prestasi siswa dalam manajemen waktu dan aktifitas ekstrakurikuler.



THE
Character Building
UNIVERSITY